

**BAGIAN ANGGARAN 019
(019.07.0200.048060.KD)**



**LAPORAN KEUANGAN
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**
Untuk Periode Yang Berakhir 30 Juni 2019

**KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN**

**Jalan Sangkuriang No. 12
Bandung, 40135**

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Logam dan Mesin adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Industri yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Logam dan Mesin. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bandung, 15 Juli 2019
Kepala, 
Ir. Enun Rosdeni, M.Eng.
NIP. 19630316 199303 1002

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Besar Logam dan Mesin.....	10
--	----

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Gambar.....	iv
Daftar Tabel	v
Pernyataan Tanggung Jawab	viii
Ringkasan	1
I. Laporan Realisasi Anggaran.....	3
II. Neraca.....	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum.....	7
B. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Realisasi Anggaran	21
C. Penjelasan atas Pos-Pos Neraca.....	33
D. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Operasional	51
E. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Perubahan Ekuitas.....	58
F. Pengungkapan-Pengungkapan Penting Lainnya.....	63
VI. Lampiran dan Daftar	64
Kertas Kerja Telaah Laporan Keuangan Tahunan	64
Daftar Informasi Pendapatan Dan Belanja Secara Akrual	65
Memo Penyesuaian.....	66
BA Kesesuaian	67
Laporan-Laporan Pendukung	68
• Laporan Kinerja	69
• LRA Pendapatan Dan LRA Pengembalian Pendapatan	70
• LRA Belanja Dan LRA Pengembalian Belanja	71
• Neraca Percobaan.....	72
• Transfer Masuk dan keluar	73
Laporan Barang Pengguna.....	74
• Neraca BMN.....	75

• Laporan Barang Pengguna Intrakomtabel, Ekstrakomtabel Dan Gabungan	76
• Laporan Akumulasi Peny. Intrakomptabel, Ekstrakomptabel Dan Gabungan	77
• Berita Acara Stock Opname Fisik dan Laporan Persediaan.....	78
• Rekapitulasi KDP.....	79
• Laporan Kondisi Barang	80
Lampiran Tindak Lanjut Atas Temuan BPK	81
Catatan Hasil Review Inspektorat Jenderal	82
Lampiran-Lampiran Lainnya Sebagai Pendukung Calk.....	83
• LPJ Bendahara Per 30 Juni 2019	84
• Daftar Piutang Bukan Pajak Dan Kartu Penyisihan Piutang.....	85
• Daftar Rekening Pemerintah Dan Rekening Koran 30 Juni 2019.....	86
• Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPPN.....	87
• Laporan Hasil Rekonsiliasi dengan KPPN	88
• DIPA dan Revisi DIPA TA 2019.....	89
• Kartu Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2019 dan Kartu Pendapatan Yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2019.....	90
• Daftar Kas dan Setara Kas Lainnya per 30 Juni 2019.....	91
• Hasil Rekonsiliasi Internal SAIBA dengan SIMAK.....	92
• Surat Setor Pengembalian Belanja.....	93
• BAR BMN.....	94

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Kualitas Piutang	15
Tabel 2.	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap	18
Tabel 3.	Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud	20
Tabel 4.	Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja	21
Tabel 5.	Revisi DIPA.....	21
Tabel 6.	Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan.....	22
Tabel 7.	Perbandingan Realisasi Pendapatan Semester I TA 2019 dan 2018.....	23
Tabel 8.	Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja TA 2019.....	24
Tabel 9.	Perbandingan Realisasi Belanja Semester I TA 2019 dan 2018	25
Tabel 10.	Perbandingan Belanja Pegawai Semester I TA 2019 dan 2018.....	26
Tabel 11.	Perbandingan Belanja Barang Semester I TA 2019 dan 2018	28
Tabel 12.	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester I TA 2019 dan 2018	29
Tabel 13.	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Semester I TA 2019 dan 2018.....	30
Tabel 14.	Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin	31
Tabel 15.	Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Semester I TA 2019 dan Semester I TA 2019.....	32
Tabel 16.	Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester I TA 2019 dan 2018	32
Tabel 17.	Perbandingan Realisasi Belanja Modal lainnya Semester I TA 2019 dan 2018.....	32
Tabel 18.	Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.....	33
Tabel 19.	Rincian Kas di Bendahara Penerimaan per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.....	33
Tabel 20.	Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018	34
Tabel 21.	Rincian Pendapatan yang masih harus diterima per 30 Juni 2019	

	dan 31 Desember 2018	34
Tabel 22.	Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	35
Tabel 23.	Rincian Piutang PNBPN per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.....	35
Tabel 24.	Rincian Piutang per 30 Juni 2019.....	36
Tabel 25.	Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2019.....	36
Tabel 26.	Rincian Persediaan per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018.....	37
Tabel 27.	Rincian Tanah per 30 Juni TA 2019.....	38
Tabel 28.	Rincian Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2019.....	39
Tabel 29.	Rincian Mutasi transaksi Gedung dan Bangun per 30 Juni 2019	41
Tabel 30.	Rincian Mutasi transaksi Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2019.....	42
Tabel 31.	Rincian Mutasi transaksi Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2019	42
Tabel 32.	Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2019	43
Tabel 33.	Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2019	45
Tabel 34.	Rincian Mutasi transaksi Tak Berwujud per 30 Juni 2019	46
Tabel 36.	Rincian Aset Tak berwujud per 30 Juni TA 2019	46
Tabel 37.	Mutasi Traksaksi Aset Lain-Lain per 30 Juni 2019.....	46
Tabel 38.	Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya.....	47
Tabel 39.	Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Semester I TA 2019 dan 2018	51
Tabel 40.	Rincian Beban Pegawai Semester I TA 2019 dan 2018.....	52
Tabel 41.	Rincian Beban Persediaan Semester I TA 2019 dan 2018	53
Tabel 42.	Rincian Beban Barang dan Jasa Semester I TA 2019 dan 2018.....	53
Tabel 43.	Rincian Beban Pemeliharaan Semester I TA 2019 dan 2018	54
Tabel 44.	Rincian Beban Perjalanan Dinas Semester I TA 2019 dan 2018	55
Tabel 45.	Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester I TA 2019 dan 2018	55
Tabel 46.	Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Semester I TA 2019 dan 2018.....	56
Tabel 47.	Rincian Surplus/ Defisit Kegiatan Non Operasional Semester I TA 2019 dan 2018.....	56

Tabel 48.	Rincian Pos Luar Biasa Semester I TA 2019 dan 2018	57
Tabel 49.	Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi Semester I TA 2019	59
Tabel 50.	Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas 30 Juni 2019.....	60
Tabel 51.	Rincian Transfer Masuk sampai dengan 30 Juni 2019.....	61



**PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
KUASA PENGGUNA ANGGARAN**

Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Semester I Tahun Anggaran 2019 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bandung, 16 Juli 2019
Kepala,


Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng.

NIP 19630316 199303 1002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin 30 Juni Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 30 Juni 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada 30 Juni Tahun Anggaran 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar **Rp 2.310.250.579,00** atau mencapai **57,90** persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar **Rp 3.989.800.000,00**.

Realisasi Belanja Negara pada 30 Juni Tahun Anggaran 2019 adalah sebesar **Rp 9.930.822.243,00** atau mencapai **40,62** persen dari alokasi anggaran sebesar **Rp 24.447.525.000,00**.

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 30 Juni 2019. Nilai Aset per 30 Juni 2019 dicatat dan disajikan sebesar **Rp 449.522.647.163,00**; yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar **Rp 824.584.392,00**; Aset Tetap (neto) sebesar **Rp 448.698.062.771,00**; dan Aset Lainnya (neto) sebesar **Rp 449.522.647.163,00**.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar **Rp 1.877.785.809,00** dan **Rp 447.644.861.354,00**.

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan nonoperasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 30 Juni 2019 adalah sebesar **Rp 2.146.654.987,00**, sedangkan jumlah beban dari kegiatan operasional adalah sebesar **Rp 16.814.892.497,00** sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai

-Rp 14.668.237.510,00. Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 31.762.509,00 dan sebesar Rp 0,00, sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar -Rp 14.636.475.001,00.

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp 446.946.937.593,00 dikurangi Defisit-LO sebesar -Rp 14.636.475.001,00 ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp 90.000,00 dan Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 15.334.308.762,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 30 Juni 2019 adalah senilai Rp 451.478.824.774,00

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk 30 Juni Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
LAPORAN REALISASI ANGGARAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 30 JUNI 2018

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2019		% thd Angg	30 JUNI 2018
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	3,989,800,000	2,310,250,579	57.90	1,618,674,481
JUMLAH PENDAPATAN		3,989,800,000	2,310,250,579	57.90	1,618,674,481
BELANJA	B.2				
Belanja Pegawai	B.3	15,512,150,000	7,763,611,605	50.05	6,823,707,569
Belanja Barang	B.4	7,912,488,000	2,052,186,927	25.94	1,662,465,437
Belanja Modal	B.5	1,022,887,000	115,023,711	11.25	26,148,260
Belanja Hibah	B.6	-	-	-	-
JUMLAH BELANJA		24,447,525,000	9,930,822,243	40.62	8,512,321,266

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019
(DALAM RUPIAH)**

Kode Lap : LBANS
Tangga : 2019
Halaman : 1
Prog Id : lu_pastk

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
ESELON I : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISAS ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
	1. PENERIMAAN DALAM NEGERI	3,989,800,000	2,310,250,579	(1,679,549,421)	57.90
	a. Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00
	b. Penerimaan Negara Bukan Pajak	3,989,800,000	2,310,250,579	(1,679,549,421)	57.90
	2. HIBAH	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	3,989,800,000	2,310,250,579	(1,679,549,421)	57.90
B	BELANJA				
	Belanja Pegawai	15,512,150,000	7,763,611,605	(7,748,538,395)	50.05
	Belanja Barang	7,912,488,000	2,052,186,927	(5,860,301,073)	25.94
	Belanja Modal	1,022,887,000	115,023,711	(907,863,289)	11.25
	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00
	Subsidi	0	0	0	0.00
	Hibah	0	0	0	0.00
	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	24,447,525,000	9,930,822,243	(14,516,702,757)	40.62
C	PEMBIAYAAN				
	1. PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00
	b. Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00
	2. PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00
	b. Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00

Bandung, 15 Juli 2019

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Enuh Rosdeni
196303161993031002

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
ESELON I : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 248060 BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap : LRAST
Tanggal : Thursday, July 25
Halaman : 1
Prog Id : lu_pastkt

No	URAIAN	2019				2018			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
A.I.1	PENERIMAAN NEGARA	3,989,800,000	2,310,250,579	(1,679,549,421)	57.90	4,000,000,000	1,618,674,481	(2,381,325,519)	40.47
A.I.1.a	Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.I.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak	3,989,800,000	2,310,250,579	(1,679,549,421)	57.90	4,000,000,000	1,618,674,481	(2,381,325,519)	40.47
A.I.2	HIBAH	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	3,989,800,000	2,310,250,579	(1,679,549,421)	57.90	4,000,000,000	1,618,674,481	(2,381,325,519)	40.47
B	BELANJA NEGARA								
B.I.1	Rupiah Murni	24,447,525,000	9,930,822,243	(14,516,702,757)	40.62	23,856,031,000	8,512,321,266	(15,343,709,734)	35.68
B.I.1.a	Belanja Pegawai	15,512,150,000	7,763,611,605	(7,748,538,395)	50.05	15,030,000,000	6,823,707,569	(8,206,292,431)	45.40
B.I.1.b	Belanja Barang	7,912,488,000	2,052,186,927	(5,860,301,073)	25.94	8,195,819,000	1,662,465,437	(6,533,353,563)	20.28
B.I.1.c	Belanja Modal	1,022,887,000	115,023,711	(907,863,289)	11.25	630,212,000	26,148,260	(604,063,740)	4.15
B.I.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2	Pinjaman dan Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.b	Belanja Barang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.c	Belanja Modal	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	24,447,525,000	9,930,822,243	(14,516,702,757)	40.62	23,856,031,000	8,512,321,266	(15,343,709,734)	35.68
C	PEMBIAYAAN								
C.I	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.I.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 ESELON I : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 248060 BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap : LRAST
 Tanggal : Thursday July 25,
 Halaman : 2
 Prog.Id : lu_pastkt

No	URAIAN	2019				2018			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

II. NERACA
**BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
NERACA
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018**

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2019	31 DESEMBER 2018
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	300.000.000	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Pendapatan Yang Masih Harus Diterima	C.4	305.466.000	11.530.000
Piutang Bukan Pajak	C.5	237.200.000	237.200.000
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	C.6	(118.600.000)	(118.600.000)
Persediaan	C.7	100.518.392	3.674.000
Jumlah Aset Lancar		824.584.392	133.804.000
ASET TETAP			
Tanah	C.8	407.749.307.000	407.749.307.000
Peralatan dan Mesin	C.9	119.907.930.320	111.506.291.926
Gedung dan Bangunan	C.10	26.389.016.000	26.389.016.000
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.11	365.984.450	365.984.450
Aset Tetap Lainnya	C.12	493.268.095	493.268.095
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.13	115.023.711	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.14	(106.322.466.805)	(99.719.624.102)
Jumlah Aset Tetap		448.698.062.771	446.784.243.369
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.15	7.103.931.390	7.103.931.390
Asset Lainnya	C.16	125.469.106	-
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.17	(7.229.400.496)	(6.567.556.390)
Jumlah Aset Lainnya		-	536.375.000
JUMLAH ASET		449.522.647.163	447.454.422.369
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Utang kepada Pihak Ketiga	C.18	740.370.726	-
Beban Yang Masih Harus Dibayar	C.19	-	95.886.776
Pendapatan Diterima Dimuka	C.20	837.415.083	411.598.000
Utang Jangka Pendek Lainnya	C.21	-	-
Utang Muka dari KPPN	C.22	300.000.000	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		1.877.785.809	507.484.776
JUMLAH KEWAJIBAN		1.877.785.809	507.484.776
EKUITAS			
Ekuitas	C.23	447.644.861.354	446.946.937.593
JUMLAH EKUITAS		447.644.861.354	446.946.937.593

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2019
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: LSAIKB
 Tanggal : 22/07/19
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH
1	2
ASET	
ASET LANCAR	
Kas di Bendahara Pengeluaran	300,000,000
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	305,466,000
Piutang Bukan Pajak	237,200,000
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(118,600,000)
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	118,600,000
Persediaan	100,518,392
JUMLAH ASET LANCAR	824,584,392
ASET TETAP	
Tanah	407,749,307,000
Peralatan dan Mesin	119,907,930,320
Gedung dan Bangunan	26,389,016,000
Jalan, Irigasi dan Jaringan	365,984,450
Aset Tetap Lainnya	493,268,095
Konstruksi Dalam Pengerjaan	115,023,711
Akumulasi Penyusutan	(106,322,466,805)
JUMLAH ASET TETAP	448,698,062,771
ASET LAINNYA	
Aset Tak Berwujud	7,103,931,390
Aset Lain-lain	125,469,106
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(7,229,400,496)
JUMLAH ASET LAINNYA	0
JUMLAH ASET	449,522,647,163
KEWAJIBAN	
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	
Utang kepada Pihak Ketiga	740,370,726
Pendapatan Diterima Dimuka	837,415,083
Uang Muka dari KPPN	300,000,000
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1,877,785,809
JUMLAH KEWAJIBAN	1,877,785,809
EKUITAS	
EKUITAS	
Ekuitas	447,644,861,354
JUMLAH EKUITAS	447,644,861,354

**NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2019
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: LSAIKB
Tanggal : 22/07/19
Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH
1	2
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	449,522,647,163

Bandung, 15 Juli 2019
Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Enuh Rosdani
196303161993031002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan : NSAIE1T
 Tanggal : 22/07/19
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	30 Juni 2019	31 Desember 2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Kas di Bendahara Pengeluaran	300,000,000	0	300,000,000	0.00
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	305,466,000	11,530,000	293,936,000	2,549.31
Piutang Bukan Pajak	237,200,000	237,200,000	0	0.00
Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Piutang Bukan Pajak	(118,600,000)	(118,600,000)	0	0.00
<i>Piutang Bukan Pajak (Netto)</i>	<i>118,600,000</i>	<i>118,600,000</i>	<i>0</i>	<i>0.00</i>
Persediaan	100,518,392	3,674,000	96,844,392	2,635.93
JUMLAH ASET LANCAR	824,584,392	133,804,000	690,780,392	516.26
ASET TETAP				
Tanah	407,749,307,000	407,749,307,000	0	0.00
Peralatan dan Mesin	119,907,930,320	111,506,291,926	8,401,638,394	7.53
Gedung dan Bangunan	26,389,016,000	26,389,016,000	0	0.00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	365,984,450	365,984,450	0	0.00
Aset Tetap Lainnya	493,268,095	493,268,095	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	115,023,711	0	115,023,711	0.00
Akumulasi Penyusutan	(106,322,466,805)	(99,719,624,102)	(6,602,842,703)	6.62
JUMLAH ASET TETAP	448,698,062,771	446,784,243,369	1,913,819,402	0.42
ASET LAINNYA				
Aset Tak Berwujud	7,103,931,390	7,103,931,390	0	0.00
Aset Lain-lain	125,469,106	0	125,469,106	0.00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(7,229,400,496)	(6,567,556,390)	(661,844,106)	10.07
JUMLAH ASET LAINNYA	0	536,375,000	(536,375,000)	(100.00)
JUMLAH ASET	449,522,647,163	447,454,422,369	2,068,224,794	0.46
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	740,370,726	95,886,776	644,483,950	672.13
Pendapatan Diterima Dimuka	837,415,083	411,598,000	425,817,083	103.45
Uang Muka dari KPPN	300,000,000	0	300,000,000	0.00
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	1,877,785,809	507,484,776	1,370,301,033	270.01
JUMLAH KEWAJIBAN	1,877,785,809	507,484,776	1,370,301,033	270.01
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	447,644,861,354	446,946,937,593	697,923,761	0.15
JUMLAH EKUITAS	447,644,861,354	446,946,937,593	697,923,761	0.15

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 30 JUNI 2019 DAN 31 DESEMBER 2018
(DALAM RUPIAH)

Kode Laporan: NSAI1T
 Tanggal : 22/07/19
 Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	30 Juni 2019	31 Desember 2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	449,522,647,163	447,454,422,369	2,068,224,794	0.46

Bandung, 15 Juli 2019
 Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Enuh Rosdani
 196303161993031002

III. LAPORAN OPERASIONAL
**BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
LAPORAN OPERASIONAL
PER 30 JUNI 2019 DAN 30 JUNI 2018**

(dalam rupiah)

URAIAN	CATA TAN	30 JUNI 2019	30 JUNI 2018
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	-	1.018.184.000
JUMLAH PENDAPATAN		-	1.018.184.000
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	8.332.958.458	7.291.991.994
Beban Persediaan	D.3	21.506.358	56.964.750
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.337.583.806	1.120.210.763
Beban Pemeliharaan	D.5	70.991.478	48.967.605
Beban Perjalanan Dinas	D.6	600.445.990	490.692.457
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7	6.451.406.407	5.678.392.311
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8	-	(1.406.750)
JUMLAH BEBAN		16.814.892.497	14.685.813.130
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(16.814.892.497)	(13.667.629.130)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.9		
Surplus/ Defisit Pelepasan Aset Nonlancar			
Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		31.776.009	11.845.481
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		31.776.009	11.845.481
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(16.783.116.488)	(13.655.783.649)
POS LUAR BIASA	D.10		
Beban Luar Biasa		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(16.783.116.488)	(13.655.783.649)

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2019 DAN 2018
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan				
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah				
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan				
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan				
Pendapatan Cukai				
Pendapatan Pajak Lainnya				
Pendapatan Bea Masuk				
Pendapatan Bea Keluar				
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam				
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)				
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya				
425283 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi di Bidang Perindustrian	553,801,000	396,690,000	157,111,000	39.60
425421 Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	297,720,000	202,305,000	95,415,000	47.16
425431 Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	6,440,000	8,000,000	(1,560,000)	(19.50)
425691 Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan	150,000	0	150,000	0.00
425692 Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, dan Informasi	1,288,543,987	411,189,000	877,354,987	213.37
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	2,146,654,987	1,018,184,000	1,128,470,987	110.83
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah				
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	2,146,654,987	1,018,184,000	1,128,470,987	110.83
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai				
511111 Beban Gaji Pokok PNS	2,852,670,180	2,850,468,180	2,202,000	0.07
511119 Beban Pembulatan Gaji PNS	43,587	44,727	(1,140)	(2.54)
511121 Beban Tunj. Suami/Istri PNS	236,920,478	234,575,572	2,344,906	0.99
511122 Beban Tunj. Anak PNS	70,215,922	65,981,036	4,234,886	6.41
511123 Beban Tunj. Struktural PNS	110,230,000	98,350,000	11,880,000	12.07
511124 Beban Tunj. Fungsional PNS	249,450,000	166,200,000	83,250,000	50.09

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2019 DAN 2018
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
511125 Beban Tunj. PPh PNS	9,367,570	4,775,767	4,591,803	96.14
511126 Beban Tunj. Beras PNS	165,334,860	167,797,140	(2,462,280)	(1.46)
511129 Beban Uang Makan PNS	432,276,333	459,834,000	(27,557,667)	(5.99)
511151 Beban Tunjangan Umum PNS	71,370,000	103,915,000	(32,545,000)	(31.31)
512211 Beban Uang Lembur	146,554,000	109,153,000	37,401,000	34.26
512411 Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan)	3,988,525,528	3,030,897,572	957,627,956	31.59
Jumlah Beban Pegawai	8,332,958,458	7,291,991,994	1,040,966,464	14.27
Beban Persediaan				
593111 Beban Persediaan konsumsi	21,323,358	31,045,750	(9,722,392)	(31.31)
593131 Beban Persediaan bahan baku	183,000	1,119,000	(936,000)	(83.64)
593149 Beban persediaan lainnya	0	24,800,000	(24,800,000)	(100.00)
Jumlah Beban Persediaan	21,506,358	56,964,750	(35,458,392)	(62.25)
Beban Barang dan Jasa				
521111 Beban Keperluan Perkantoran	525,309,100	417,276,500	108,032,600	25.88
521113 Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	9,000,000	0	9,000,000	0.00
521114 Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	100,000	1,367,500	(1,267,500)	(92.68)
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	115,950,000	104,950,000	11,000,000	10.48
521119 Beban Barang Operasional Lainnya	9,000,000	21,000,000	(12,000,000)	(57.14)
521211 Beban Bahan	172,536,100	69,565,380	102,970,720	148.02
521213 Beban Honor Output Kegiatan	139,260,000	145,800,000	(6,540,000)	(4.48)
522111 Beban Langganan Listrik	280,374,782	279,010,334	1,364,448	0.48
522112 Beban Langganan Telepon	3,674,824	4,565,149	(890,325)	(19.50)
522113 Beban Langganan Air	1,684,000	975,900	708,100	72.55
522141 Beban Sewa	19,400,000	10,800,000	8,600,000	79.62
522151 Beban Jasa Profesi	39,320,000	29,700,000	9,620,000	32.39
522161 Beban Jasa kepada BLU dalam Satu Kementerian Negara/Lembaga	0	12,500,000	(12,500,000)	(100.00)
522191 Beban Jasa Lainnya	21,975,000	22,700,000	(725,000)	(3.19)
Jumlah Beban Barang dan Jasa	1,337,583,806	1,120,210,763	217,373,043	19.40
Beban Pemeliharaan				
523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	45,486,478	44,491,605	994,873	2.23
523133 Beban Pemeliharaan Jaringan	1,750,000	0	1,750,000	0.00
593113 Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	0	4,368,000	(4,368,000)	(100.00)
593114 Beban Persediaan suku cadang	23,755,000	108,000	23,647,000	21,895.37
Jumlah Beban Pemeliharaan	70,991,478	48,967,605	22,023,873	44.97
Beban Perjalanan Dinas				
524111 Beban Perjalanan Biasa	596,934,117	453,111,399	143,822,718	31.74
524113 Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	0	400,000	(400,000)	(100.00)
524119 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	3,511,873	37,181,058	(33,669,185)	(90.55)
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	600,445,990	490,692,457	109,753,533	22.36
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada				

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2019 DAN 2018
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Masyarakat				
Beban Bunga				
Beban Subsidi				
Beban Hibah				
Beban Bantuan Sosial				
Beban Penyusutan dan Amortisasi				
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	4,226,818,524	3,325,313,161	901,505,363	27.11
591211 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,684,357,337	1,756,545,589	(72,188,252)	(4.10)
591312 Beban Penyusutan Irigasi	615,167	615,167	0	
591313 Beban Penyusutan Jaringan	3,240,379	2,992,879	247,500	8.26
592115 Beban Amortisasi Software	536,375,000	536,375,000	0	
592222 Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	0	56,550,515	(56,550,515)	(100.00)
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	6,451,406,407	5,678,392,311	773,014,096	13.61
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih				
594211 Beban Penyisihan Piutang PNPB	0	(1,406,750)	1,406,750	(100.00)
Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	(1,406,750)	1,406,750	(100.00)
Beban Transfer				
Beban Lain-Lain				
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	16,814,892,497	14,685,813,130	2,129,079,367	14.49
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(14,668,237,510)	(13,667,629,130)	(1,000,608,380)	(7.32)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar				
Beban Pelepasan Aset Non Lancar				
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang				
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2019 DAN 2018
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	31,714,509	9,144,481	22,570,028	246.81
425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	1,330,000	(1,330,000)	(100.00)
491511 Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	55,500	1,371,000	(1,315,500)	(95.95)
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	31,770,009	11,845,481	19,924,528	168.20
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	7,500	0	7,500	0.00
Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	7,500	0	7,500	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	31,762,509	11,845,481	19,917,028	168.14
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	31,762,509	11,845,481	19,917,028	168.14
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa				
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0	0	0.00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(14,636,475,001)	(13,655,783,649)	(980,691,352)	(7.18)

Bandung, 15 Juli 2019
 Kepala Balai Besar Logam dan Mesin

 Enuh Rosdeni
 196303161993031002

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2019 DAN 2018
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
KEGIATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN OPERASIONAL				
PENDAPATAN PERPAJAKAN				
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Cukai	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK				
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0.00
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)	0	0	0	0.00
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,146,654,987	1,018,184,000	1,128,470,987	110.83
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	2,146,654,987	1,018,184,000	1,128,470,987	110.83
PENDAPATAN HIBAH				
Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	2,146,654,987	1,018,184,000	1,128,470,987	110.83
BEBAN OPERASIONAL				
Beban Pegawai	8,332,958,458	7,291,991,994	1,040,966,464	14.27
Beban Persediaan	21,506,358	56,964,750	(35,458,392)	(62.24)
Beban Barang dan Jasa	1,337,583,806	1,120,210,763	217,373,043	19.40
Beban Pemeliharaan	70,991,478	48,967,605	22,023,873	44.97
Beban Perjalanan Dinas	600,445,990	490,692,457	109,753,533	22.36
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	0.00
Beban Bunga	0	0	0	0.00
Beban Subsidi	0	0	0	0.00
Beban Hibah	0	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	6,451,406,407	5,678,392,311	773,014,096	13.61
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	(1,406,750)	1,406,750	(100.00)
Beban Transfer	0	0	0	0.00
Beban Lain-Lain	0	0	0	0.00

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2019 DAN 2018
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	16,814,892,497	14,685,813,130	2,129,079,367	14.49
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(14,668,237,510)	(13,667,629,130)	(1,000,608,380)	(7.32)
KEGIATAN NON OPERASIONAL				
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	31,770,009	11,845,481	19,924,528	168.20
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	7,500	0	7,500	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	31,762,509	11,845,481	19,917,028	168.14
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	31,762,509	11,845,481	19,917,028	168.14
POS LUAR BIASA				
Beban Luar Biasa	0	0	0	0.00
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0	0	0	0.00
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(14,636,475,001)	(13,655,783,649)	(980,691,352)	(7.18)

Bandung, 15 Juli 2019
 Kepala Balai Besar Logam dan Mesin


 Enuh Rosdeni
 196303161993031002

II. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR LOGAM DAN MESIN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PER 30 JUNI 2019 DAN 30 JUNI 2018**

(dalam rupiah)

URAIAN	CATATAN	30 JUNI 2019	30 JUNI 2018
EKUITAS AWAL	E.1	446,946,937,593	458,237,012,888
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(14,636,475,001)	(13,655,783,649)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	E.3	90,000	
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/ KESALAHAN MENDASAR			
PENYESUAIAN NILAI ASET	E.3.1	-	-
KOREKSI NILAI PERSEDIAAN	E.3.2	-	-
SELISIH REVALUASI ASET TETAP	E.3.3	-	-
KOREKSI NILAI ASET TETAP NON REVALUASI	E.3.4	90,000	3,948,750
KOREKSI LAIN-LAIN	E.3.5	-	-
JUMLAH		90,000	3,948,750
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4	15,334,308,762	6,893,646,785
EKUITAS AKHIR	E.5	447,644,861,354	451,478,824,774

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2019 DAN 2018
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	30 JUNI 2019	30 JUNI 2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	446,946,937,593	458,237,012,888	(11,290,075,295)	(2.46)
SURPLUS/DEFISIT - LO	(14,636,475,001)	(13,655,783,649)	(980,691,352)	7.18
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	90,000	3,948,750	(3,858,750)	(97.72)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
391117 Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
391113 Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	0	0	0	0.00
391151 Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0.00
391114 Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	90,000	3,948,750	(3,858,750)	(97.72)
391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	90,000	3,948,750	(3,858,750)	(97.72)
391118 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	0	0	0.00
Koreksi Lain-lain	0	0	0	0.00
391119 Koreksi Lainnya	0	0	0	0.00
391121 Ekuitas Transaksi Lainnya	0	0	0	0.00
311312 Pengembalian Pendapatan BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0.00
311313 SAL Selisih Kurs Belum Terealisasi	0	0	0	0.00
311315 Penyesuaian SAL BLU	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	15,334,308,762	6,893,646,785	8,440,661,977	122.44
313111 Ditagihkan Ke Entitas Lain	9,930,822,243	8,512,321,266	1,418,500,977	16.66
313121 Diterima Dari Entitas Lain	(2,310,250,579)	(1,618,674,481)	(691,576,098)	42.72
313211 Transfer Keluar	0	0	0	0.00
313221 Transfer Masuk	7,713,737,098	0	7,713,737,098	0.00
313231 Transaksi Pengelolaan Investasi BA BUN pada BLU	0	0	0	0.00
391131 Pengesahan Hibah Langsung	0	0	0	0.00
391132 Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0	0	0	0.00
391133 Pengesahan Hibah Langsung TAYL	0	0	0	0.00
391141 Setoran Surplus BLU	0	0	0	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	697,923,761	(6,758,188,114)	7,456,111,875	(110.32)
EKUITAS AKHIR	447,644,861,354	451,478,824,774	(3,833,963,420)	(0.84)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA**
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2019 DAN 2018
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	30 JUNI 2019	30 JUNI 2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5

Bandung, 15 Juli 2019

Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Enuh Rosdeni

196303161993031002

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 30 JUNI 2019 DAN 2018
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 019 KEMENTERIAN PERINDUSTRIAN
 UNIT ORGANISASI : 07 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 248060 SATKER INI BELUM DIREKAM

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	30 JUNI 2019	30 JUNI 2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	446,946,937,593	458,237,012,888	(11,290,075,295)	(2.46)
SURPLUS/DEFISIT - LO	(14,636,475,001)	(13,655,783,649)	(980,691,352)	7.18
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	90,000	3,948,750	(3,858,750)	(97.72)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	90,000	3,948,750	(3,858,750)	(97.72)
Koreksi Lain-lain	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	15,334,308,762	6,893,646,785	8,440,661,977	122.44
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	697,923,761	(6,758,188,114)	7,456,111,875	(110.32)
EKUITAS AKHIR	447,644,861,354	451,478,824,774	(3,833,963,420)	(0.84)

Bandung, 15 Juli 2019
 Kepala Balai Besar Logam dan Mesin

 Enuh Rosdeni
 196303161993031002

[Handwritten signature]

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Logam dan Mesin

*Dasar
Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis*

Sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 44/M-IND/PER/6/2006 tanggal 29 Juni 2006, Balai Besar Logam dan Mesin mempunyai tugas pokok untuk melaksanakan pengembangan industri logam dan permesinan, penelitian terapan serta layanan pengujian, jasa keteknikan dan peningkatan SDM, sesuai dengan kebijakan teknis yang ditetapkan oleh Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Industri – Kementerian Perindustrian. Entitas berkedudukan di Jalan Sangkuriang No. 12 Bandung.

Dalam penyusunan Laporan Keuangan, dasar hukum yang digunakan oleh Balai Besar Logam dan Mesin adalah :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomo 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
6. Keputusan Presiden RI Nomor 42 Tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
7. Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 21/M/IND/PER/5/2006 tanggal 5 Mei 2006 tentang Petunjuk Pelaksanaan Sistem Akuntansi Departemen Perindustrian.
8. Peraturan Pemerintah Nomor 6 tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.

9. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
10. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 97/PMK.06/2007 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang milik negara.
11. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 120/PMK.06/2007 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
12. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2015 tentang Penentuan Kualitas Piutang Dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga dan Bendahara Umum Negara.
13. Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-43/PB/2015 tentang Pedoman Akuntansi Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Kementerian Negara/Lembaga.
14. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 222/PMK.05/2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 177/PMK.05/2015 tentang Pedoman Penyusunan Dan Penyampaian Laporan Keuangan K/L.
15. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 104/PMK.05/2017 tentang Pedoman Rekonsiliasi dalam Penyusunan Laporan Keuangan Lingkup Bendahara Umum Negara dan Kementerian Negara/Lembaga.
16. Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Ulang Aset Tetap
17. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara.

BBLM dalam kegiatan operasionalnya memiliki tugas pokok antara lain:

- a. Melaksanakan kerjasama dan pengembangan usaha, monitoring dan evaluasi serta konsultasi dan supervisi.
- b. Melaksanakan penelitian dan pengembangan, perancangan keteknikan,

standarisasi proses dan produk serta teknologi informasi.

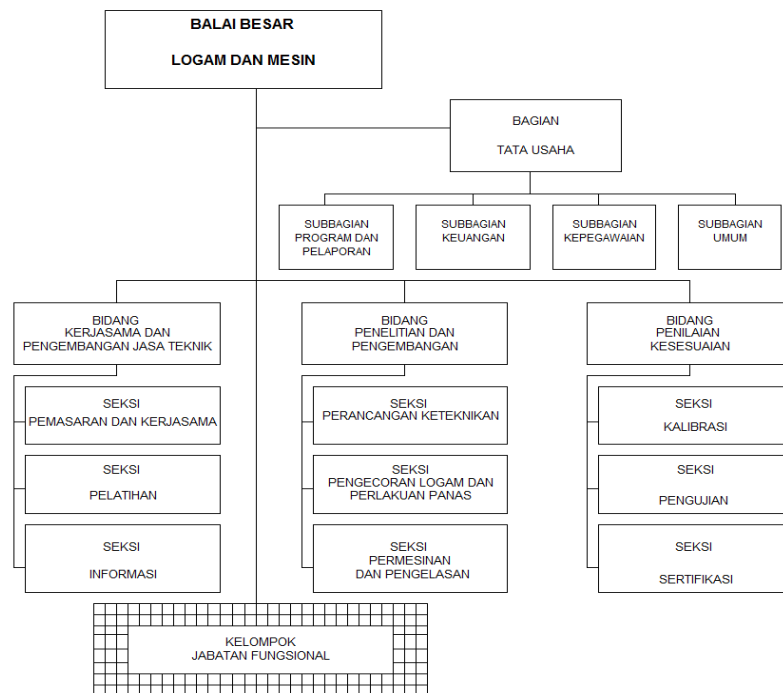
- c. Melaksanakan alih teknologi, pengecoran logam, pemesian dan perlakuan panas serta pengelasan dan pelapisan.
- d. Melaksanakan penilaian dan kesesuaian, kalibrasi, pengujian dan inspeksi serta sertifikasi produk dan profesi.
- e. Melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi bagi semua unsur di lingkungan BBLM.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Besar Logam dan Mesin berkomitmen dengan visi “Sebagai lembaga litbang terkemuka dibidang desain produk dan produk engineering yang mampu memberikan solusi kepada industri logam dan mesin.”

Untuk mewujudkannya dilakukan beberapa langkah-langkah strategis dengan misi sebagai berikut:

- a. Melakukan Litbang terapan desain produk, material, proses dan kepastian mutu di bidang logam dan mesin.
- b. Pengembangan norma, standar lingkup industri logam dan mesin serta mendukung kebijakan Kementerian Perindustrian.
- c. Memberikan pelayanan teknis di bidang teknis di bidang desain produk, pengembangan proses, konsultasi dan supervisi, penilaian kesesuaian, sertifikasi produk dan personil, sistem manajemen mutu, pengembangan kompetensi SDM di bidang industri logam dan mesin.

Adapun struktur organisasi pada Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Balai Besar Logam dan Mesin

Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2017 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Logam dan Mesin. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis

A.3. Basis Akuntansi

Akuntansi

Balai Besar Logam dan Mesin menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Logam dan Mesin dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing ditranslasi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan

A.5. Kebijakan Akuntansi

Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester I TA 2018 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam

penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Besar Logam dan Mesin. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Logam dan Mesin adalah sebagai berikut:

**Pendapatan-
LRA**

a. Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

**Pendapatan-
LO**

b. Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

c. Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

d. Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

e. Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs

tengah BI pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kualitas Piutang

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);
 - c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Pemerintah melakukan penilaian kembali (revaluasi) berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan Peraturan Menteri

Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan terhadap aset tetap berupa Tanah, Gedung dan Bangunan, serta Jalan, Jaringan dan Irigasi berupa Jalan Jembatan dan Bangunan Air pada Kementerian Negara/Lembaga sesuai Kodefikasi Barang Milik Negara yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2015. Termasuk dalam ruang lingkup objek revaluasi adalah aset tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan. Pelaksanaan penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah di lingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan. Revaluasi dilakukan pada tahun 2017 dan 2018. Berdasarkan pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pertimbangan efisiensi anggaran dan waktu penyelesaian, pelaksanaan penilaian dilakukan dengan survey lapangan untuk objek penilaian berupa Tanah dan tanpa survey lapangan untuk objek penilaian selain tanah.

- Nilai aset tetap hasil penilaian kembali menjadi hasil perolehan baru dan nilai akumulasi penyusutannya adalah nol. Dalam hal nilai aset tetap hasil revaluasi lebih tinggi dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai penambah ekuitas pada Laporan Keuangan. Namun, apabila nilai aset tetap hasil revaluasi lebih rendah dari nilai buku sebelumnya maka selisih tersebut diakui sebagai pengurang ekuitas pada Laporan Keuangan.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena hangus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada usulan penghapusan dari entitas

sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

*Penyusutan
Aset Tetap*

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d. 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

*Piutang
Jangka
Panjang*

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa Manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Penggolongan Masa Manfaat Aset Tak Berwujud

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (tahun)
Software Komputer	4
Franchise	5
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu.	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim.	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram.	50
Hak Cipta atas Ciptaan Gol.I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

f. Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek

Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

g. Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Logam dan Mesin telah mengadakan 1 kali revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan adanya pemblokiran anggaran oleh Direktorat Jenderal Anggaran, Kementerian Keuangan dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan anggaran Balai Besar Logam dan Mesin berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja antara lain:

Tabel 4. Sumber Pendapatan dan Jenis Belanja

Uraian	2019	
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN SETELAH REVISI
Pendapatan		
Pendapatan Administrasi dan Penegakan Hukum	2,887,425,000	2,887,425,000
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi	476,000,000	476,000,000
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan dan Pengembangan IPTEK	0	0
Pendapatan Jasa lainnya	626,375,000	626,375,000
Jumlah Pendapatan	3,989,800,000	3,989,800,000
Belanja		
Belanja Pegawai	15,512,150,000	15,512,150,000
Belanja Barang	7,912,488,000	7,912,488,000
Belanja Modal	1,022,887,000	1,022,887,000
Jumlah Belanja	24,447,525,000	24,447,525,000

Balai Besar Logam dan Mesin pada Semester I TA 2019 telah melakukan revisi DIPA sebanyak 1 kali. Revisi diajukan kepada Kantor Wilayah XII Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang merupakan satu kesatuan dan tidak terpisahkan dari DIPA Semester I TA 2019.

Adapun revisi DIPA pada BBLM sebagai berikut :

Tabel 5. Revisi DIPA

No	Nomor Revisi Dipa	Tanggal Revisi DIPA	Keterangan
1	DIPA-019.07.2.248060/2019	11-03-2019	- Buka blokir sebesar Rp1.598.855.000,- berupa Layanan Jasa Teknis dan pelatihan SDM Industri.

*Realisasi Pendapatan
Rp2.310.250.579,00*

B.1. Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada Semester I TA 2019 adalah sebesar **Rp2.310.250.579,00** atau mencapai **57,90** persen dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar **Rp3.989.800.000,00**. Pendapatan Balai Besar Logam dan Mesin terdiri dari Pendapatan Jasa dan Pendapatan Lain-lain dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 6. Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

URAIAN	ANGGARAN	REALISASI SEMESTER I TA 2019	% REAL ANGGARAN
Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standarisasi	2.887.425.000	900.452.083	31,19%
Pendapatan Layanan Penelitian dan/atau Pelatihan	476.000.000	95.360.000	20,03%
Pendapatan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek	-	6.440.000	100,00%
Pendapatan Jasa Lainnya	626.375.000	1.276.133.987	203,73%
Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu		31.714.509	
Pendapatan Lain-lain	-	-	
Jumlah Pendapatan Bruto	3.989.800.000	2.310.100.579	57,90%
Pengembalian Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi dan Standarisasi	-	-	-
Jumlah Pengembalian Pendapatan	-	-	-
Jumlah Pendapatan Netto	3.989.800.000	2.310.100.579	57,90%

Realisasi Pendapatan pada Semester I TA 2019 mengalami kenaikan **70,09** persen dibandingkan realisasi Pendapatan Jasa pada Semester I TA 2018 . Hal ini disebabkan oleh :

1. Proses re-akreditasi laboratorium Kalibrasi telah selesai sehingga BBLM dapat menerbitkan sertifikat dengan logo KAN.
2. Adanya peningkatan pendapatan yang berasal dari pengujian, serifikasi dan standarisasi.

Tabel 7. Perbandingan Realisasi Pendapatan
pada Semester I TA 2019 dan Semester I TA 2018

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA 2019	REALISASI SEMESTER I TA 2018	KENAIKAN/ PENURUNAN	% REAL ANGGARAN
Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi dan Standarisasi	900,452,083	476,395,000	424,057,083	89.01%
Pendapatan Pengembangan SDM	95,360,000	202,455,000	(107,095,000)	-52.90%
Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan dan	6,440,000	8,000,000	(1,560,000)	-19.50%
Pendapatan Jasa Lainnya	1,276,133,987	918,170,000	357,963,987	38.99%
Penerimaan Kembali Belanja Tahun	31,714,509	10,474,481	21,240,028	202.78%
Pendapatan Lain-lain	-	3,700,000	(3,700,000)	-100.00%
Jumlah Pendapatan Bruto	2,310,100,579	1,619,194,481	690,906,098	70.09%
Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi dan Standarisasi	-	(520,000)		100.00%
Jumlah Pengembalian Pendapatan	-	(520,000)		-
Jumlah Pendapatan Netto	2,310,100,579	1,618,674,481	691,426,098	42.72%

Pada Semester I TA 2019 Balai Besar Logam dan Mesin mendapatkan Pagu DIPA untuk Pendapatan sebesar **Rp3.989.800.000,00** dengan realisasi pendapatan sebesar **Rp2.310.250.579,00** atau **57,90** persen. Sisa pendapatan yang belum tercapai sebesar **Rp. 1.679.549.421,00** atau **42,10** persen.

Realisasi Belanja
Negara
Rp7.763.611.605,00

B.2. Belanja

Realisasi Belanja instansi pada Semester I TA 2019 adalah sebesar **Rp7.763.611.605,00** atau **50.05** persen dari anggaran belanja sebesar **Rp15.512.150.000,00**. Rincian anggaran dan realisasi belanja pada Tahun Anggaran 2019 adalah sebagai berikut:

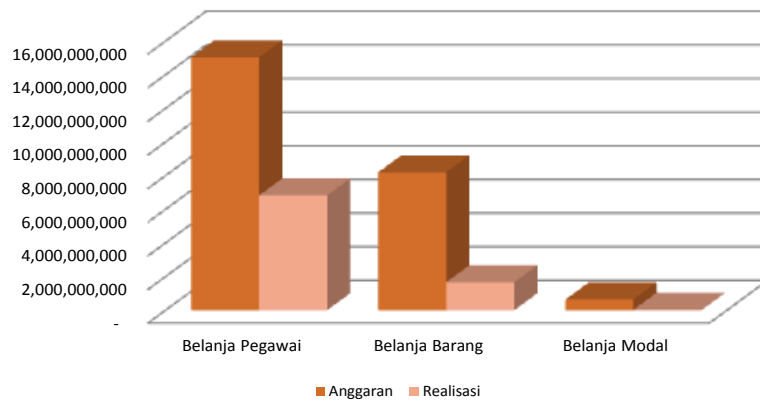
Tabel 8. Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Pada Semester I Tahun Anggaran 2019

URAIAN	30 juni 2019		
	Anggaran	Realisasi	% Realisasi Anggaran
Belanja Pegawai	15.512.150.000	7.763.611.605	50,05%
Belanja Barang	7.912.488.000	2.052.186.927	25,94%
Belanja Modal	1.022.887.000	115.023.711	11,25%
Total Belanja Kotor	24.447.525.000	9.930.822.243	40,62%
Pengembalian Belanja Pegawai	-	(2.228.848)	100%
Total Pengembalian Belanja	-	(2.228.848)	100%
Jumlah	24.447.525.000	9.928.593.395	40,61%

Pengembalian belanja sebesar **Rp2.228.848,00** terdiri dari Pengembalian Belanja Pegawai yaitu:

1. Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS senilai Rp 8.848,00;
2. Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS senilai Rp. 2.220.000,00.

Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Semester I Tahun Anggaran 2019



Gambar 2. Grafik Komposisi Anggaran dan Realisasi Belanja Pada Semester I Tahun Anggaran 2019

Dibandingkan dengan Realisasi Belanja pada Semester I TA 2019, Realisasi Belanja pada Semester I TA 2019 mengalami Kenaikan sebesar **16,66** persen. Hal ini disebabkan :

1. Pagu Belanja Pegawai pada semester 1 naik **13,77** persen dibandingkan

dengan belanja pegawai pada semester 1 TA 2018 karena adanya kenaikan Gaji Pokok PNS pada Tahun 2019 sebesar 5 persen yang tertuang di Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2019.

2. Pagu Belanja Barang pada semester 1 naik **23.44** persen dibandingkan dengan belanja Barang pada semester 1 TA 2018 disebabkan Pagu Kegiatan Penelitian dan Pengembangan pada Balai Besar Logam dan Mesin lebih banyak dibandingkan pada tahun sebelumnya dan pagu anggaran Belanja Barang pada tahun 2019 mengalami kenaikan dibandingkan dengan pagu Belanja Barang pada tahun 2018.
3. Pagu Belanja Modal pada semester 1 naik **339.89** persen dibandingkan dengan belanja Modal pada semester 1 TA 2018 disebabkan Mengingkatnya Kegiatan Penelitian dan Pengembangan pada Balai Besar Logam dan Mesin yang disertai dengan Pagu Anggaran Semester I TA 2019 lebih besar dibandingkan dengan Pagu Anggaran Semester I TA 2018 .

Tabel 9. Perbandingan Realisasi Belanja
pada Semester I Tahun Anggaran 2019 dan Semester I TA 2018

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA 2019	REALISASI SEMESTER I TA 2018	NAIK (TURUN)	
			Rp	%
Belanja Pegawai	7,763,611,605	6,823,707,569	939,904,036	13.77%
Belanja Barang	2,052,186,927	1,662,465,437	389,721,490	23.44%
Belanja Modal	115,023,711	26,148,260	88,875,451	339.89%
Jumlah	9,930,822,243	8,512,321,266	1,418,500,977	16.66%

Sedangkan untuk pagu belanja sebesar **Rp.24.447.525.000,00** dengan realisasi sebesar **Rp.9.930.822.243,00** atau **40,62** persen, sisa belanja yang belum terealisasi sebesar **Rp 14.516.702.757,00** atau **59.38** persen.

Belanja Pegawai
Rp7.763.611.605,00

B.3. Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai pada Semester I Tahun Anggaran 2019 dan Semester I TA 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp7.763.611.605,00** dan **Rp6.823.707.569,00**. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara,

Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Realisasi Belanja Pegawai pada Semester I TA 2019 secara keseluruhan mengalami kenaikan sebesar **13.77** persen dari Realisasi Belanja Pegawai pada Semester I TA 2018. Hal ini disebabkan karena :

1. Kenaikan realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS pada Semester I TA 2019 sebesar **0.50** persen dibandingkan dengan realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan PNS pada Semester I TA 2018 dikarenakan adanya kenaikan Gaji Pokok PNS pada Tahun 2019 sebesar 5 persen yang tertuang di Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2019.
2. Kenaikan realisasi Belanja Lembur pada Semester I TA 2019 sebesar **34.26** persen dibandingkan dengan realisasi Belanja Lembur pada Semester I TA 2018 dikarenakan banyaknya pekerjaan Pengujian Litbang terutama pekerjaan pengecoran dan CNC.
3. Kenaikan realisasi Belanja Tunjangan Khusus Kegiatan pada Semester I TA 2019 sebesar **33,56** persen dibandingkan dengan realisasi Belanja Tunjangan Khusus Kegiatan pada Semester I TA 2018 dikarenakan pada tahun ini adaya pengangkatan Pejabat Fungsional/inpassing sebanyak 6 pegawai serta ada penambahan pegawai CPNS pada Balai Besar Logam dan Mesin sebanyak 3 pegawai dengan grade 8.

Tabel 10. Perbandingan Belanja Pegawai
Semester I Tahun Anggaran 2019 dan Semester I TA 2018

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA 2018	REALISASI SEMESTER I TA 2017	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS (5111)	4.147.709.739	4.127.020.211	20.689.528	0,50%
Belanja Lembur (5122)	146.554.000	109.153.000	37.401.000	34,26%
Belanja Tunjangan Khusus Kegiatan (5124)	3.471.576.714	2.599.242.191	872.334.523	33,56%
Jumlah Belanja Kotor	7.765.840.453	6.835.415.402	930.425.051	13,61%
Pengambalian Belanja Pegawai	(2.228.848)	(11.707.833)	9.478.985	-81%
Jumlah	7.763.611.605	6.823.707.569	939.904.036	13,77%

Pengembalian Belanja Pegawai sebesar **Rp2.228.848,00** yaitu :

1. Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS senilai Rp.8.848,00;
2. Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS senilai Rp. 2.220.000,00.

Belanja Barang
Rp2.052.186.927,00

B.4. Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang pada Semester I Tahun Anggaran 2019 dan Semester I TA 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp2.052.186.927,00** dan **Rp1.753.714.922,00**. Realisasi Belanja Barang pada Semester I TA 2019 mengalami Kenaikan **23,44** persen dari Realisasi Belanja Barang pada Semester I TA 2018. Kenaikan Realisasi Belanja Barang pada Semester I TA 2019 secara keseluruhan disebabkan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan pada Balai Besar Logam dan Mesin lebih banyak dibandingkan pada tahun sebelumnya dan pagu anggaran Belanja Barang pada tahun 2019 mengalami kenaikan dibandingkan dengan pagu Belanja Barang pada tahun 2018.

Adapun secara rinci penjelasan mengenai Kenaikan Realisasi Belanja Barang pada Semester I TA 2019 disebabkan antara lain :

1. Kenaikan Realisasi Belanja Barang Operasional pada Semester I TA 2019 sebesar **24,96** persen dibandingkan dengan Realisasi Belanja Barang Operasional pada Semester I TA 2019 disebabkan adanya pegawai PPNPN pada Balai Besar Logam dan Mesin lebih banyak dibandingkan Tahun Sebelumnya.
2. Kenaikan Realisasi Belanja Barang Non Operasional pada Semester I TA 2019 sebesar **44,78** persen dibandingkan dengan Realisasi Belanja Barang Non Operasional pada Semester I TA 2018 dikarenakan adanya Kegiatan Litbang di Balai Besar logam dan Mesin mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya maka Pagu anggaran belanja bahan dari pekerjaan litbang dan Horarium mengalami kenaikan.
3. Penurunan Realisasi Belanja Persediaan pada Semester I TA 2019 sebesar **37,16** persen dibandingkan dengan Realisasi Belanja Persediaan pada Semester I TA 2018 disebabkan masih sedikitnya permintaan dari user.

4. Penurunan Realisasi Belanja Jasa pada Semester I TA 2019 sebesar **6,98** persen dibandingkan dengan Realisasi Belanja Jasa pada Semester I TA 2018 disebabkan belum terealisasi honorarium Narasumber kegiatan yang akan dijadwalkan pada Triwulan III dan IV;
5. Kenaikan Realisasi Belanja Pemeliharaan pada Semester I TA 2019 sebesar **6,98** persen dibandingkan dengan Realisasi Belanja Pemeliharaan pada Semester I TA 2018 dikarenakan adanya pemeliharaan Kendaraan Roda 2 dan 4 yang meningkat dibandingkan Tahun sebelumnya.
6. Kenaikan Realisasi Belanja Perjalanan Dinas pada Semester I TA 2019 sebesar **22,37** persen dibandingkan Realisasi Belanja Perjalanan Dinas pada Semester I TA 2018, disebabkan karena meningkatnya frekuensi perjalanan dinas.
7. Pada tahun 2019 Balai Besar Logam dan Mesin merencanakan untuk memberikan hibah Peralatan dan Mesin untuk Dijual atau Diserahkan Kepada Masyarakat sebanyak 2 Unit yaitu 1 unit Mesin Computer Numerical Control (CNC) senilai Rp 54.500.000,- dan 1 unit Mesin Uji Regulator Multifungsi senilai Rp 39.400.000,-.

Tabel 11. Perbandingan Belanja Barang Semester I Tahun Anggaran 2019 dan Semester I TA 2018

URAIAN	REALISASI 30 JUNI 2019	REALISASI 30 JUNI 2018	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Belanja Barang Operasional (5211)	593.530.100	474.988.700	118.541.400	24,96
Belanja Barang Non Operasional (5212)	311.796.100	215.365.380	96.430.720	44,78
Belanja Persediaan (5218)	48.157.750	76.641.000	-28.483.250	(37,16)
Belanja Jasa (5221)	335.145.509	360.286.295	-25.140.786	(6,98)
Belanja Pemeliharaan (5231)	47.236.478	44.491.605	2.744.873	6,17
Belanja Perjalanan Dinas (5241)	600.445.990	490.692.457	109.753.533	22,37
Belanja Peralatan & mesin untuk diserahkan kepada Masyarakat	93.900.000	-	93.900.000	#DIV/0!
Jumlah Belanja Kotor	2.030.211.927	1.662.465.437	367.746.490	22,12
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	2.030.211.927	1.662.465.437	367.746.490	22,12

Belanja Modal
Rp115.023.711,00

B.5. Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal pada Semester I Tahun Anggaran 2019 dan Semester I TA 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp115.023.711,00** dan **Rp26.148.260,00**. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk

perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Semester I TA 2019 mengalami Kenaikan sebesar **4,15** persen dibandingkan dengan Semester I TA 2018 dikarenakan meningkatnya Kegiatan Penelitian dan Pengembangan pada Balai Besar Logam dan Mesin yang disertai dengan Pagu Anggaran Semester I Tahun 2019 lebih besar dibandingkan dengan Pagu Anggaran Semester I Tahun 2018 .

Adapun secara rinci penjelasan mengenai penurunan Realisasi Belanja Modal pada Semester I TA 2018 disebabkan antara lain :

1. Pagu Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Semester I TA 2019 mengalami Kenaikan sebesar **1.212** persen dibandingkan dengan pagu Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Semester I TA 2018 dikarenakan Meningkatnya Pagu Anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin ada Semester I TA 2019 dibandingkan Semester I TA 2018.
2. Tidak ada penurunan/kenaikan Realisasi Belanja Modal lainnya pada Semester I TA 2019 dibandingkan Realisasi Belanja Modal lainnya pada Semester I TA 2018, hal ini disebabkan karena pada Semester I TA 2019 belum terealisasi Belanja Modal lainnya.

*Tabel 12. Perbandingan Realisasi Belanja Modal
pada Semester I Tahun Anggaran 2019 dan Semester I TA 2018*

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA 2019	REALISASI SEMESTER I TA 2018	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)	115,023,711	8,765,900	106,257,811	1,212.17
Belanja Modal Gedung dan Bangunan (5331)	0	0	0	-
Belanja Modal Jaringan (5341)	0	0	0	-
Belanja Modal Lainnya (5361)	0	17,382,360	(17,382,360)	100.00
Jumlah Belanja Kotor	115,023,711	26,148,260	88,875,451	339.89
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	115,023,711	26,148,260	88,875,451	339.89

Belanja Modal
Peralatan dan Mesin
Rp115.023.711,00

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Semester I TA 2019 adalah sebesar **Rp115.023.711,00** mengalami kenaikan sebesar **1.212** persen bila dibandingkan dengan realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Semester I TA 2018 sebesar **Rp8.765.900,00**. Hal ini antara lain disebabkan Meningkatnya Pagu Anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin ada Semester I TA 2019 dibandingkan Semester I TA 2018.

Tabel 13. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin pada Semester I TA 2019 dan Semester I TA 2018

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA 2019	REALISASI SEMESTER I TA 2018	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Alat Angkutan	-	-	0	0%
Alat Bengkel dan Alat Ukur	-	-	0	(100)
Alat Kantor dan Rumah Tangga	-	-	0	
Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar	-	-	0	
Alat Laboratorium	-	8.765.900	-8.765.900	(100)
Komputer	-	-	0	
Alat Keselamatan Kerja	-	-	0	
Peralatan dan Proses Produksi	-	-	0	
Konstruksi Dalam Pengerjaan	115.023.711			100%
Jumlah Belanja Kotor	115.023.711	8.765.900	106.257.811	1212%
Pengembalian Belanja	-	-	0	

Nilai Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin berdasarkan mutasi Peralatan dan Mesin pada SIMAK BMN tidak terdapat perbedaan.

Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin adalah sebagai berikut:

Tabel. 14 Rincian Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin

No	Uraian	Tanggal SPM	No. SPM	Tanggal SP2D	No SP2D	Jumlah
1	Pembayaran Sekaligus Pengadaan Peralatan Elektronik kegiatan Smart Office	19-06-2019	00131	20-06-2019	190221304000062	39.746.500
2	Pembayaran Sekaligus Pengadaan Alat Pendukung RFID System kegiatan Smart Office	20-06-2019	00130	21-06-2019	190221303004968	18.150.000
3	Pembayaran Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin Hasil Litbang Teknologi Industri Logam dan Mesin	21-05-2019	00093	22-05-2019	190221303004072	4.740.000
4	Pembayaran Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin Litbangyasa Teknologi Industri Prioritas kegiatan Workshop Pengecoran	21-05-2019	00099	22-05-2019	190221303004076	3.120.000
5	Pembayaran Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin Hasil Litbang Teknologi Industri Logam dan Mesin	25-06-2019	00133	25-06-2019	190221303005047	4.740.000
6	Pembayaran Honor Output Kegiatan Hasil Litbang Teknologi Industri Logam dan Mesin	25-06-2019	00137	25-06-2019	190221303005051	3.120.000
7	Pembayaran Honor Output Kegiatan Hasil Litbang Teknologi Industri Logam dan Mesin	25-06-2019	0013	25-06-2019	190221303005051	5.246.918
8	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan BELANJA MODAL	20-03-2019	0026	21-03-2019	190221303001651	3.790.000
9	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan BELANJA MODAL	20-03-2019	0029	21-03-2019	190221303001654	5.952.129
10	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan BELANJA MODAL	04/11/2019	0051	04/12/2019	190221303002529	9.654.814
11	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan BELANJA MODAL	04/11/2019	0054	04/12/2019	190221303002532	8.374.181
12	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan BELANJA MODAL	14-05-2019	0074	15-05-2019	190221303003775	3.011.750
13	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan BELANJA MODAL	14-05-2019	0077	15-05-2019	190221303003778	3.090.250
14	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan BELANJA MODAL	06/10/2019	00113	06/11/2019	190221303004511	1.617.169
15	Penggantian Uang Persediaan untuk keperluan BELANJA MODAL	06/10/2019	00114	06/11/2019	190221303004512	670.000
Total						115.023.711

Rincian realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin senilai **Rp115.023.711,00** terdapat tiga mata akun anggaran yaitu akun 532111 (Belanja Modal Peralatan dan Mesin) senilai **Rp57.896.500,00** akun 532113 (Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Peralatan dan Mesin) senilai **Rp15.720.000,00** dan akun 532118 (Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin) senilai **Rp.41.407.211,00**.

Belanja Modal Gedung dan Bangunan Rp0,00

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan pada Semester I TA 2019 dan Semester I TA 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Realisasi belanja modal Semester I TA 2019 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan.

Tabel 15. Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Semester I TA 2019 dan Semester I TA 2018

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA 2019	REALISASI SEMESTER I TA 2018	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Gedung dan Bangunan	-	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0	-
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	0	0	0	-

*Belanja Modal Jalan,
Irigasi dan Jaringan
Rp0,00*

B.5.3. Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Semester I TA 2019 dan Semester I TA 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Hal ini disebabkan belum ada realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan di Semester I Tahun Anggaran 2019.

Tabel 16. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan Semester I TA 2019 dan Semester I TA 2018

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA	REALISASI SEMESTER I	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Bangunan Air	-	-	-	-
Instalasi	-	-	-	-
Jaringan	-	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0	-
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	0	0	0	-

*Belanja Modal Lainnya
Rp0,00*

B.5.4. Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2019 dan Semester I TA 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp 17.382.360,00**. Penurunan Realisasi Belanja Modal lainnya pada Semester I TA 2019 dibandingkan Realisasi Belanja Modal lainnya pada Semester I TA 2018 disebabkan belum terealisasikan Belanja Modal lainnya.

Tabel 17. Perbandingan Belanja Modal Lainnya Semester I TA 2019 dan Semester I TA 2018

URAIAN	REALISASI SEMESTER I TA	REALISASI SEMESTER I	KENAIKAN/PENURUNAN	
			Rp	%
Standar kalibrasi (biaya reproduksi,ISO,ASTM dan Pembelian JIS	-	17.382.360	(17.382.360,00)	-
Jumlah Belanja Kotor	0	17.382.360	-17.382.360	100,00
Pengembalian Belanja	-	-	-	-
Jumlah Belanja Bersih	0	17.382.360	-17.382.360	100,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

*Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp300.000.000,00*

C.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp300.000.000,00** dan **Rp0,00** yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

*Tabel 18. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018*

Keterangan	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Uang Tunai	30,179,468	-
Bank BNI 1946 No.acc 0023405592	-	-
Kuitansi UP	219,820,532	-
BP UP	50,000,000	-
Jumlah	300,000,000	-

*Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp0,00*

C.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar masing-masing **Rp0,00** dan **Rp 0,00**. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

*Tabel 19. Rincian Kas di Bendahara Penerimaan
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018*

Keterangan	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Uang Tunai	-	-
Bank BNI 1946 No. acc 0023405456	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan Setara **C.3. Kas Lainnya dan Setara Kas**

Kas Rp0,00

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing sebesar **Rp 0,00** dan **Rp 0,00**. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 20. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

Keterangan	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran		
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya di KL dari Hibah yang Belum Disahkan	-	-
Jumlah	-	-

*Pendapatan Yang
Masih Harus Diterima
Rp305.466.000,00*

C.4. Pendapatan Yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar **Rp305.466.000,00** dan **Rp11.530.000,00** merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum di serahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut :

Tabel 21. Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

Keterangan	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	272,360,000	11,530,000
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan standardisasi Bidang Perindustrian	19,356,000	
Pendapatan Jasa, Tenaga, Pekerjaan dan Informasi	13,750,000	
Jumlah	305,466,000	11,530,000

Tabel 22. Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima
Per 30 Juni 2019

No	Nama Pelanggan	Nilai PYMHD
1	Ditjen ILMATE	100,840,000
2	Ditjen ILMATE	171,520,000
3	PT. GE Nusantara Turbine Services	19,356,000
4	PT. Fajarserasi Teknindo	10,000,000
5	CV. Media Teknik	3,750,000
	JUMLAH	305,466,000

Rincian Pendapatan Yang Masih Harus Diterima 30 Juni 2019 terlampir.

Piutang Bukan Pajak
Rp237.200.000,00

C.5. Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang PNBPN per tanggal 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar **Rp237.200.000,00** dan **Rp237.200.000,00**. Piutang PNBPN merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang PNBPN disajikan sebagai berikut:

Tabel 23. Rincian Piutang PNBPN 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Piutang PNBPN	237.200.000	237.200.000
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	237.200.000	237.200.000

Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan dalam tabel, merupakan pengakuan PNBPN Pendapatan Jasa tenaga, pekerjaan dan informasi pada Balai Besar Logam dan Mesin tahun 2018 (data piutang terlampir).

Mutasi nilai piutang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo per 31 Desember 2018	237,200,000
Mutasi Tambah	
Jumlah Mutasi Tambah	-
Mutasi Kurang	
Jumlah Mutasi Kurang	-
Saldo per 30 Juni 2019	237,200,000

Piutang sampai dengan 30 Juni 2019 adalah sebesar **Rp237.200.000,00** yang merupakan piutang yang masih belum dilunasi oleh debitur kepada Balai Besar Logam dan Mesin di tahun 2019, sedangkan piutang yang terjadi di tahun 2018 sebesar **Rp237.200.000,00**, berikut rinciannya:

Tabel 24. Rincian Piutang per 30 Juni 2019

No	No. SPK	Nama Debitur	Jumlah
1	3.693.11.17 dan 3.694.11.17	PT. Santoso Teknindo	237.200.000,00
Jumlah			237.200.000,00

Penyebab terjadinya piutang yang belum selesai pada 30 Juni TA. 2019, yaitu adanya beberapa pekerjaan dari pihak ketiga yang sudah diselesaikan oleh BBLM, namun belum dilakukan pelunasan oleh pihak ketiga.

*Penyisihan Piutang Tak
Tertagih-Piutang Bukan
Pajak
-Rp118.600.000,00*

C.6. Penyisihan Piutang Tak Tertagih –Piutang BukanPajak

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar **-Rp118.600.000,00** dan **-Rp118.600.000,00**.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak adalah estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 25. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Bukan Pajak per 30 Juni 2019

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0.50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	237,200,000	50%	118,600,000
Macet	-	100%	-
Jumlah	237,200,000		118,600,000
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		118,600,000

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Bukan Pajak disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Persediaan

Rp100.518.932,00

C.7. Persediaan

Nilai Persediaan per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing adalah sebesar **Rp100.518.932,00** dan **Rp3.674.000,00**.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 26. Rincian Persediaan 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018

Jenis	30 Juni 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	100,518,932	3,674,000
Jumlah	100,518,932	3,674,000

Nilai persediaan yang disajikan dalam neraca merupakan nilai berdasarkan hasil opname fisik dan dalam kondisi baik.

Tanah

Rp407.749.307.000,00

C.8. Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Logam dan Mesin per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar **Rp407.749.307.000,00** dan **Rp 407.749.307.000,00** atau tidak terdapat mutasi sampai dengan tanggal

pelaporan. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2017	407.749.307.000
Mutasi tambah:	
Reklasifikasi Masuk	-
Koreksi Pencatatan Nilai/ Kuantitas Tim Penertiban Aset	-
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Keluar	-
Saldo per 30 Juni 2018	407.749.307.000

Rincian saldo Tanah per 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 27. Rincian Tanah 30 Juni 2019

No	KIB	Luas	Keterangan	Nilai
1	2.01.01.04.001.1	25.590m2	Jl. Sulantana/Sangkuriang	311,724,810,000
2	2.01.01.01.001.1	350m2	Blok Cisu	4,958,800,000
3	2.01.01.01.001.1	377m2	Jl. Abadi No. 7	2,284,620,000
4	2.01.01.01.001.1	11083m2	Jl. Sangkuriang Dalam	88,781,077,000
Jumlah				407,749,307,000

Saldo Tanah pada Balai Besar Logam dan Mesin per 30 Juni 2019 tidak mengalami perubahan jika dibandingkan dengan saldo per 31 Desember 2018. Realisasi Belanja Modal Tanah sampai dengan 30 Juni 2019 adalah **Rp0,00**. Rincian aset tetap Tanah disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Peralatan dan Mesin
Rp119.907.930.320,00

C.9. Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah **Rp119.907.930.320,00** dan **Rp Rp111.506.291.926,00**. Terdapat kenaikan nilai aset tetap Peralatan dan Mesin dikarenakan adanya pembelian BMN yang masuk ke dalam golongan peralatan dan mesin. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 28. Rincian Peralatan dan Mesin per 30 Juni 2019

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	111.506.291.926
Mutasi tambah:	
Penambahan Saldo Awal	-
Pembelian	-
Transfer Masuk	8.527.007.500
Reklasifikasi Masuk	-
Pengembangan Nilai Aset	-
Pengembangan Melalui KDP	
Penyelesaian Pembangunan Melalui KDP	
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	100.000
Mutasi kurang:	
Penghentian Aset dari Penggunaan	(125.469.106)
Saldo per 30 juni 2019	119.907.930.320
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 juni 2019	(98.706.211.955)
Nilai Buku per 30 juni 2019	21.201.718.365

Mutasi tambah transfer masuk senilai Rp8.527.007.500,00 dengan rincian sebagai berikut:

1. Transfer Masuk 4 buah Alat Laboratorium dari Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika sesuai BAST nomor 199/ILMATE.1/02/2019 tanggal 08 Februari 2019 senilai Rp. 3.864.074.500,- sebagai berikut :

No	Nama Barang	Jumlah (Unit)	Harga Per Buah (Rp)	Total (Rp)
1	Mikroskop Metalurgi Alat Uji Metalografi	1	1.367.850.000	1.367.850.000
2	Handheld XRF (X-Ray Flourescence)	1	1.107.975.000	1.107.975.000
3	Portable Metallurgical Microscope	1	954.200.500	954.200.500
4	Ultrasonic Flaw Detector	1	434.049.000	434.049.000
TOTAL		4		3.864.074.500

2. Transfer Masuk 3 buah Alat Laboratorium dan 1 Alat Keselamatan Kerja dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri sesuai BAST nomor 355/BPPI.1/I/2019 tanggal 30 Januari 2019 senilai Rp. 4.662.933.000,- sebagai berikut :

No	Nama Barang	Jumlah (Unit)	Harga Per buah (Rp)	Nilai (Rp)
1	IOT Data Center 4.0	1	681.978.000	681.978.000
2	IOT Data Center 4.0 Local	1	549.615.000	549.615.000
3	Robotic Thermal Imaging Syste	1	2.070.695.000	2.070.695.000
4	Automatic Inspection Vision System	1	1.360.645.000	1.360.645.000
TOTAL		4		4.662.933.000

Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas (+) Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar senilai Rp100.000,-, sesuai dengan Berita Acara Koreksi Pencatatan SIMAK BMN Nomor 832/BPPI/BBLM/VI/2019 tanggal 25 Juni 2019 yaitu penambahan nilai aset berupa 1 unit Peralatan Cetak Lainnya NUP 3 senilai Rp 100.000,- menjadi NUP 4 yang semula nup 4 senilai 5.657.300,- menjadi senilai Rp 5.757.300,-.

Mutasi kurang penghentian aset dari penggunaan merupakan 2 unit alat angkut, yaitu :

NO	KODE BARANG	URAIAN BARANG	NUP	JUMLAH BARANG	TAHUN PEROLEHAN	MERK/ TIPE BARANG	NILAI PEROLEHAN
1	3.02.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	1	1	1997	Toyota / Kijang Minibus Super	77.909.553
2	3.02.01.02.003	Mini Bus (Penumpang 14 Orang Kebawah)	2	1	1999	Toyota / Kijang Minibus Kapsul	47.559.553
TOTAL							125.469.106

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Rp26.389.016,00

C.10. Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah **Rp26.389.016.000,00** dan **Rp26.389.016.000,00** atau tidak terdapat mutasi sampai dengan 30 Juni 2019. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 29. Rincian Mutasi transaksi Gedung dan Bangunan per 30 Juni 2019

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	26.389.016.000
Mutasi tambah:	
Barang Berlebih Hasil Inventarisasi	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (+)	
Mutasi kurang:	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset (-)	
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	
Koreksi Pencatatan	
Saldo per 30 Juni 2019	26.389.016.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 Juni 2019	(7.488.768.834)
Nilai Buku per 30 Juni 2019	18.900.247.166

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan sampai dengan 30 Juni 2019 adalah Rp0,00.

MA	Uraian	Jumlah
533111	BM Gedung dan Bangunan	Rp -
	Total	Rp -

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi, dan Jaringan
Rp365.984.450,00

C.11. Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp365.984.450,00** dan **Rp365.984.450,00**. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Tabel 30. Rincian Mutasi transaksi Jalan, Irigasi dan Jaringan per 30 Juni 2019

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2019	365.984.450
Mutasi tambah:	
Koreksi Nilai Tim Penertiban Aset	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	
Koreksi Semu Hasil Penilaian Kembali	
Saldo per 30 Juni 2019	365.984.450
Akumulasi Penyusutan Irigasi	(2.460.668)
Akumulasi Penyusutan Jaringan	(125.025.348)
Nilai Buku per 30 Juni 2019	238.498.434

Aset Tetap Lainnya
Rp493.268.095,00

C.12. Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah **Rp493.268.095,00** dan **Rp493.268.095,00**, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 31. Rincian Mutasi transaksi Aset Tetap Lainnya
Per 30 Juni 2019

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	493.268.095
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Keluar	-
Saldo per 30 Juni 2018	493.268.095
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	-
Nilai Buku per 30 Juni 2018	493.268.095

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin sampai dengan 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

MA	Uraian	Jumlah
536111	BM Lainnya	Rp 18.765.587
	Total	Rp 18.765.587

Tidak terdapat perbedaan antara realisasi Belanja Modal Lainnya dengan nilai pembelian Aset Tetap Lainnya.

Rincian Aset Tetap Lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

*Konstruksi Dalam
Pengerjaan
Rp115.023.711,00*

C.13. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Konstruksi Dalam Pengerjaan Konstruksi dalam pengerjaan adalah aset-aset tetap yang sedang dalam proses pembangunan. Saldo Konstruksi Dalam Pengerjaan per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah **Rp115.023.711,00** dan **Rp0,00**, sebagaimana disajikan pada tabel berikut:

Tabel 32. Rincian Konstruksi Dalam Pengerjaan
per 30 Juni 2019

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	-
Mutasi tambah:	
	115.023.711
Mutasi kurang:	
Reklasifikasi Keluar	-
Saldo per 30 Juni 2018	115.023.711
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2018	-
Nilai Buku per 30 Juni 2018	115.023.711

Mutasi tambah konstruksi dalam pengerjaan tersebut merupakan perolehan senilai 13.719.047,00 dan pengembangan Rp101.304.664 dengan rincian sebagai berikut:

- Perolehan KDP senilai Rp. 13.719.047,- yang terdiri dari:
 - a. Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin Kegiatan Pengembangan Smart Office Berbasis Internet Of Things (IOT) Dan Cloud Computing (Software As A Service) Sebagai Penerapan Revolusi Industri 4.0 senilai Rp.5.246.918,-;
 - b. Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin Kegiatan Pengembangan Workshop Pengecoran BBLM Menggunakan Aplikasi Sensor Berbasis Internet Of Things (IOT) Untuk Menghasilkan Produk Cor Yang Berkualitas senilai Rp.5.952.129,-
 - c. Belanja Modal Upah Tenaga Kerja Dan Honor Pengelola Teknis Peralatan Dan Mesin Kegiatan Pembuatan Mesin Uji Kebocoran Multifungsi Dengan Sistem Otomasi senilai Rp 2.520.000,-
- Pengembangan KDP senilai Rp. 101.304.664,- terdiri dari :

No.	Uraian Pengembangan KDP	Jumlah
1	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin (Smart Office)	Rp 3.790.000
2	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin (Smart Office)	Rp 9.654.814
3	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin (Sensor IOT Produk Cor)	Rp 8.374.181
4	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin (Smart Office)	Rp 3.011.750
5	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin (Sensor IOT Produk Cor)	Rp 3.090.250
6	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja Dan Honor Pengelola Teknis Peralatan Dan Mesin (Smart Office)	Rp 2.220.000
7	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja Dan Honor Pengelola Teknis Peralatan Dan Mesin (Sensor IOT Produk Cor)	Rp 3.120.000
8	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin (Smart Office)	Rp 1.617.169
9	Belanja Modal Perjalanan Peralatan dan Mesin (Smart Office)	Rp 670.000
10	Belanja Modal Peralatan Dan Mesin (Peralatan Elektronik Smart Office)	Rp 39.746.500
11	Belanja Modal Peralatan Dan Mesin (Alat Pendukung RFID Sistem Smart Office)	Rp 18.150.000
12	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja Dan Honor Pengelola Teknis Peralatan Dan Mesin (Smart Office)	Rp 2.220.000
13	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja Dan Honor Pengelola Teknis Peralatan Dan Mesin (Uji Kebocoran)	Rp 2.520.000
14	Belanja Modal Upah Tenaga Kerja Dan Honor Pengelola Teknis Peralatan Dan Mesin (Sensor IOT Produk Cor)	Rp 3.120.000
TOTAL		Rp 101.304.664

*Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
-Rp106.322.466.805,00*

C.14. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing **-Rp106.322.466.805,00** dan **-Rp99.719.634.102,00**. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 33. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
Per 30 Juni 2019

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Tanah	407.749.307.000		407.749.307.000
2	Peralatan dan Mesin	119.907.930.320	98.706.211.955	21.201.718.365
3	Gedung dan Bangunan	26.389.016.000	7.488.768.834	18.900.247.166
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	365.984.450	127.486.016	238.498.434
5	Aset Tetap Lainnya	493.268.095		493.268.095
6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	115.023.711		115.023.711
Jumlah		555.020.529.576	106.322.466.805	448.698.062.771

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Aset Tidak Berwujud
Rp7.103.931.390,00

C.15. Aset Tidak Berwujud

Saldo Aset Tidak Berwujud (ATB) per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah **Rp7.103.931.390,00** dan **Rp7.103.931.390,00**.

Aset Tidak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Aset Tidak Berwujud pada Balai Besar Logam dan Mesin berupa *software* yang digunakan untuk menunjang operasional kantor. Tidak ada mutasi transaksi terhadap Aset Tidak Berwujud pada tanggal pelaporan.

Tabel 34. Rincian Mutasi Transaksi Aset Tak Berwujud
Per 30 Juni 2019

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018	7.103.931.390
Mutasi tambah:	
Transfer Masuk	-
Mutasi kurang:	-
Transfer Keluar	-
Saldo per 31 juni 2019	7.103.931.390
Akumulasi Amortisasi s.d. 30 juni 2019	7.103.931.390
Nilai Buku per 31 Desember 2018	-

Rincian Aset Tidak Berwujud per 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel 36. Rincian Aset Tidak Berwujud per 30 Juni 2019

Uraian	Nilai Perolehan
Software Komputer	0
Jumlah	0

Aset Lain-lain

Rp125.469.106,00

C.16. Aset Lain-lain

Aset lain-lain merupakan Aset tetap yang dimaksudkan untuk dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Saldo Aset Lain-lain per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah **Rp125.469.106,00** dan **Rp0,00**.

Tabel 37. Mutasi Traksaksi Aset Lain-Lain per 30 Juni 2019

Saldo Nilai Perolehan per 0 Juni 2019	-
Mutasi tambah:	
Penghentian Aset dari penggunaan	125.469.106
Mutasi kurang:	-
Transfer Keluar	-
Saldo per 30 juni 2019	125.469.106
Akumulasi Penyusutan s.d. 30 juni 2019	(125.469.106)
Nilai Buku per 31 Desember 2018	-

Mutasi tambah berupa penghentian aset dari penggunaan merupakan alat angkut berupa 1 unit Mini Bus dengan merk/tipe Toyota/ Kijang Minibus Super senilai Rp. 77.909.553,00 dan 1 unit mini bus Toyota/Kijang Minibus Kapsul 47.559.553,00. Alat Angkut tersebut di atas telah di reklasifikasi ke Aset Lain-Lain yaitu berupa Aset Tetap Yang Tidak Digunakan Dalam Operasi Pemerintahan dikarenakan kondisi kendaraan yang dinilai rusak berat sehingga akan dilakukan penghapusan dengan dasar Surat Kepala Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bandung No.S-52/MK.06/WKN.08/KNL.01/2019 tanggal 29 April 2019 mengenai Persetujuan

Penjualan BMN selain Tanah dan/atau Bangunan Pada Kementerian Perindustrian RI cq. Balai Besar Logam dan Mesin.

*Akumulasi Penyusutan
dan Amortisasi Aset
Lainnya—
Rp7.229.400.496,00*

C.17. Akumulasi Penyusutan dan amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan dan amortisasi Aset Lainnya per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing **-Rp7.229.400.496,00** dan **-Rp6.567.556.390,00**. Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya merupakan kontra akun yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat aset lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan dan amortisasi Aset lainnya per 30 Juni 2019 adalah sebagai berikut:

Tabel. 38. Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software	7.103.931.390	7.103.931.390	0
Jumlah	7.103.931.390	7.103.931.390	0
Aset Lain-lain	125.025.348	125.025.348	0
Jumlah	7.228.956.738	7.228.956.738	0

Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

Masa manfaat atas Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud merupakan masa manfaat terbatas yang digunakan dalam rangka amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak berwujud sebagaimana ditetapkan melalui keputusan Menteri Keuangan Nomor 81/KM.6/2019 tentang Perubahan atas KMK Nomor 620/KM.6/2015 Tentang Masa Manfaat dalam rangka Amortisasi BMN berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Amortisasi atas Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat

dilaksanakan dengan menggunakan metode garis lurus sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.

*Utang Kepada Pihak
Ketiga
Rp740.370.726,00*

C.18. Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018, masing-masing sebesar **Rp740.370.726,00** dan **Rp95.886.776,00**. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan.

Utang kepada pihak ketiga terdiri dari Belanja Pegawai yang masih harus dibayar senilai Rp610.292.259,00 dan Belanja Barang yang masih harus dibayar senilai Rp130.078.467,00.

*Beban yang Masih
Harus Dibayar
Rp 00,00*

C.19. Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00** merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya.

*Pendapatan diterima
dimuka
Rp837.415.083,00.*

C.20. Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima Dimuka per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 masing-masing senilai **Rp837.415.083,00.** dan **Rp Rp411.598.000,00.**

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah diterima di Kas Negara namun belum menjadiah pemerintah karena masih terdapat kewajiban pemerintah untuk memberikan barang/jasa dikemudian hari sebagai konsekuensi penerimaan pendapatan di Kas Negara tersebut.

Rincian pendapatan diterima di muka per 30 Juni 2019 sebagaimana terlampir.

*Utang Jangka Pendek
Lainnya Rp.0,00*

C.21. Utang Jangka Pendek Lainnya

Nilai Utang Jangka Pendek Lainnya per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 masing-masing senilai **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

Utang Jangka Pendek Lainnya merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan.

*Uang Muka dari KPPN
Rp300.000.000,00*

C.22. Uang Muka dari KPPN

Uang Muka dari KPPN per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp300.000.000,00** dan **Rp0,00**. Uang Muka dari KPPN adalah Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

*Ekuitas
Rp447.644.861.354,00*

C.23. Ekuitas

Ekuitas per 30 Juni 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp447.644.861.354,00** dan **Rp446.946.937.593,00**. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Pendapatan PNB

Rp 2.146.654.987,00

D.PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebesar **Rp 2.146.654.987,00** dan **Rp1.018,184,000,00**.
Pendapatan tersebut terdiri dari:

Tabel 39. Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak
Per 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

URAIAN	30 JUNI 2019	30 JUNI 2018	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan dan Teknologi sesuai dengan Tugas dan Fungsi Masing-masing K/L (423216)	-	-	#DIV/0!
Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi dan Standardisasi di Bidang Perindustrian (425283)	553,801,000	396,690,000	39.61
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau pelatihan (425421)	297,720,000	202,305,000	47.16
Pendapatan Layanan Penelitian/Riset dan Pengembangan Iptek (425431)	6,440,000	8,000,000	(19.50)
Pendapatan Jasa Pengawasan/Pemeriksaan (425691)	150,000	-	#DIV/0!
Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan dan Informasi (425692)	1,288,543,987	411,189,000	213.37
Jumlah Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak Menurut LO	2,146,654,987	1,018,184,000	110.83

Jumlah Pendapatan Penerimaan Bukan Pajak menurut LRA adalah sebesar **Rp 2.310.250.579,00**.

Beban Pegawai

Rp 8.332.958.458,00

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp 8.332.958.458,00** dan **Rp 7.291.991.994,00** Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Tabel 40. Rincian Beban Pegawai 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2019	30 JUNI 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Gaji Pokok PNS (511111)	2.852.670,180	2.850.468,180	0.08
Beban Pembulatan Gaji PNS (511119)	43,587	44,727	(2.55)
Beban Tunj. Suami/Istri PNS (511121)	236.920,478	234.575,572	1.00
Beban Tunj. Anak PNS (511122)	70.215,922	65.981,036	6.42
Beban Tunj. Struktural PNS (511123)	110.230,000	98.350,000	12.08
Beban Tunj. Fungsional PNS (511124)	249.450,000	166.200,000	50.09
Beban Tunj. PPh PNS (511125)	9.367,570	4.775,767	96.15
Beban Tunj. Beras PNS (511126)	165.334,860	167.797,140	(1.47)
Beban Uang Makan PNS (511129)	432.276,333	459.834,000	(5.99)
Beban Tunjangan Umum PNS (511151)	71.370,000	103.915,000	(31.32)
Beban Uang Lembur (512211)	146.554,000	109.153,000	34.26
Beban Pegawai (Tunjangan Khusus/ Kegiatan) (512411)	3.988.525,528	3.030.897,572	31.60
JUMLAH	8.332.958.458	7.291.991.994	14.28

Jumlah Belanja Pegawai menurut LRA Belanja 30 Juni 2019 sebesar **Rp 7.748.538.395,00**

Beban Persediaan

Rp 21.506.358,00

D.3 Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan pada 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp 21.506.358,00** dan **Rp 56.964.750,00**. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 41. Rincian Beban Persediaan
30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2019	30 JUNI 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan konsumsi (593111)	21,323,358	31,045,750	-31.32%
Beban Persediaan bahan baku (593131)	183,000	1,119,000	
Beban Persediaan Lainnya (593149)	-	24,800,000	
Jumlah Beban Persediaan Menurut LO	21,506,358	56,964,750	-62.25%

Jumlah Belanja Persediaan menurut LRA Belanja 30 Juni 2019 sebesar
Rp. 48.157.750,00

*Beban Barang dan
Jasa
Rp 1.337.583.806,00*

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp 1.337.583.806 ,00** dan **Rp1.120.210.763,00**. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Kenaikan Beban Barang dan Jasa terjadi karena adanya efisiensi penghematan belanja langganan daya dan jasa untuk anggaran TA 2017. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 42. Rincian Beban Barang dan Jasa 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2019	30 JUNI 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran (521111)	525,309,100	417,276,500	25.89
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh (521113)	9,000,000	0	#DIV/0!
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat (521114)	100,000	1,367,500	-92.69
Beban Honor Operasional Satuan Kerja (521115)	115,950,000	104,950,000	10.48
Beban Barang Operasional Lainnya (521119)	9,000,000	21,000,000	-57.14
Beban Bahan (521211)	172,536,100	69,565,380	148.02
Beban Honor Output Kegiatan (521213)	139,260,000	145,800,000	-4.49
Beban Barang Non Operasional Lainnya (521219)	0	0	#DIV/0!
Beban Langganan Listrik (522111)	280,374,782	279,010,334	0.49
Beban Langganan Telepon (522112)	3,674,824	4,565,149	-19.50
Beban Langganan Air (522113)	1,684,000	975,900	72.56
Beban Sewa (522141)	19,400,000	10,800,000	79.63
Beban Jasa Profesi (522151)	39,320,000	29,700,000	32.39
Beban Jasa Lainnya (522191)	21,975,000	35,200,000	-37.57
JUMLAH	1,337,583,806	1,120,210,763	19.40

Jumlah Belanja Barang dan Jasa menurut LRA Belanja 30 Juni 2019 sebesar Rp1.240.471.709,-.

Beban Pemeliharaan
Rp 70.991.478,00

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp70.991.478,00** dan **Rp48.967.605,00**. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Penurunan beban pemeliharaan karena adanya penghematan pada pemeliharaan peralatan dan mesin. Rincian beban pemeliharaan untuk 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 43. Rincian Beban Pemeliharaan 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2019	30 JUNI 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (523121)	45,486,478	44,491,605	2.24
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan (593113)	1,750,000	4,368,000	
Beban Persediaan suku cadang (593114)	23,755,000	108,000	
Jumlah Beban Pemeliharaan Menurut LO	70,991,478	48,967,605	44.98

Jumlah Belanja Pemeliharaan menurut LRA Belanja 30 Juni 2019 sebesar **Rp 47.236.478,00**.

*Beban Perjalanan
Dinas*
Rp 600.445.990,00

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp 600.445.990,00** dan **Rp 490.692.457,00**. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Penurunan beban perjalanan dinas disebabkan oleh masih belum banyaknya pegawai yang melakukan perjalanan dinas. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 44. Rincian Beban Perjalanan Dinas 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2019	30 JUNI 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa (524111)	596,934,117	453,111,399	31.74
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota (524113)	-	400,000	-100.00
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (524119)	3,511,873	37,181,058	-90.55
Jumlah Beban Perjalanan Dinas Menurut LO	600,445,990	490,692,457	22.37

Jumlah Belanja Perjalanan Dinas menurut LRA Belanja 30 Juni 2019 sebesar **Rp. 600.445.990,00**.

Beban Penyusutan dan Amortisasi Rp0,00

D.7 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp5.678.392.311,00**. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 45. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi
30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	30 JUNI 2019	30 JUNI 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin (591111)	4,226,818,524	3,325,313,161	27.11
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan (591211)	1,684,357,337	1,756,545,589	-4.11
Beban Penyusutan Irigasi (591312)	615,167	615,167	
Beban Penyusutan Jaringan (591313)	3,240,379	2,992,879	8.27
JUMLAH BEBAN PENYUSUTAN	5,915,031,407	5,085,466,796	16.31
Beban Amortisasi Software (592115)	536,375,000	536,375,000	0.00
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah (592222)	-	56,550,515	
JUMLAH BEBAN AMORTISASI DAN BEBAN PENYUSUTAN ASET LAIN-LAIN	536,375,000	592,925,515	(9.54)
JUMLAH BEBAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	6,451,406,407	5,678,392,311	13.61

Beban Penyisihan
Piutang Tak Tertagih
Rp 0,00

D.8 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp 0,00** dan **-Rp1.406.750.00**. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 46. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih
30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

URAIAN JENIS BEBAN	30 JUNI 2019	30 JUNI 2018	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang PNB	0	-1.406.750	-100,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jk Panjang	0	0	0,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Menurut LO	-	(1.406.750)	-100,00

Surplus/ Defisit dari
Kegiatan Non
Operasional
Rp 31.776.009,00

D.9 Surplus/ Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus dari Kegiatan Non Operasional 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp 31.770.009,00** dan **Rp11.845.481,00**, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 47. Rincian Surplus/ Defisit Kegiatan Non Operasional
30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

URAIAN	30 JUNI 2019	30 JUNI 2018	NAIK (TURUN) %
Surplus (Defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	-	-	-
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	-	-	#DIV/0!
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-	-	-
Jumlah	-	-	#DIV/0!
Surplus (Defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	-	-	-
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional	-	-	-
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai TAYL	31,714,509	9,144,481	246.82
Penerimaan Kembali Belanja Barang TYAL	-	1,330,000	-
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	55,500	1,371,000	(95.95)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	-	-	-
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	7,500	-	#DIV/0!
Jumlah	31,762,509	11,845,481	168.14
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	31,762,509	11,845,481	168.14

*) Pendapatan/Beban Penyesuaian Nilai Persediaan timbul karena kebijakan penilaian persediaan menggunakan metode Harga Perolehan Terakhir. Akun ini tidak akan muncul

ketika penilaian persediaan menggunakan metode First In First Out (FIFO)

Pos Luar Biasa Rp0,00

D.10 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel 48. Rincian Pos Luar Biasa 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018

URAIAN	30 JUNI 2019	30 JUNI 2018	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNBPN	0	0	-
Beban Perjalanan Dinas	0	0	-
Beban Persediaan	0	0	-
Jumlah	0	0	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp446.946.937.593,00

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2019 dan 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp 446.946.937.593,00** dan **Rp 458.237.012.888,00**.

Defisit LO –
Rp14.636.475.001,00

E.2. Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebesar **-Rp 14.636.475.001,00** dan **-Rp 13.655.783.649,00**. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional. surplus/defisit kegiatan non operasional. dan pos luar biasa.

Penyesuaian Nilai Aset
Rp 0,00

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas

E.3.1. Penyesuaian Nilai Aset

Nilai Penyesuaian Nilai Aset untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebesar **Rp 0,00** dan **Rp 0,00**. Penyesuaian Nilai Aset merupakan hasil penyesuaian nilai persediaan akibat penerapan kebijakan harga perolehan terakhir.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp 0,00

E.3.2. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam pencatatan persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**.

Selisih Revaluasi Aset Tetap
Rp0,00

E.3.3. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp 0,00** dan **Rp0,00**

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

E.3.4. Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 30

Rp90.000,00

Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebesar **Rp90.000,00** dan **Rp3.948.750,00**. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

Tabel 49. Rincian Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi 30 Juni 2019

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi
Tanah	-
Peralatan dan Mesin	100.000
<i>Akumulasi penyusutan peralatan dan mesin</i>	(10.000)
Gedung dan Bangunan	-
Software	-
Jumlah	90.000

Nilai Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi berasal dari penambahan aset tetap berupa koreksi pencatatan nilai/kuantitas Alat studio, komunikasi dan pemancar sebanyak senilai Rp100.000,00 beserta penambahan akumulasi penyusutan senilai Rp10.000,00.

Koreksi Lain-Lain Rp0,00

E.3.5. EKoreksi Lain-Lain

Koreksi Lain-Lain untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah sebesar **Rp0,00** dan **Rp0,00**. Koreksi ini merupakan koreksi selain yang terkait Barang Milik Negara. antara lain koreksi atas pendapatan. koreksi atas beban. koreksi atas hibah. piutang dan utang.

Transaksi Antar Entitas
Rp15.334.308.762,00

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp15.334.308.762,00** dan **Rp6.893.646.785,00** Transaksi antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL. antar KL. antar BUN maupun KL dengan BUN.

Tabel 50. Rincian Nilai Transaksi Antar Entitas

Transaksi Antar Entitas	30 Juni 2019	30 Juni 2018
Diterima dari Entitas Lain	-Rp 2.310.250.579	-Rp 1.618.674.481
Ditagihkan ke Entitas Lain	Rp 9.930.822.243	Rp 8.512.321.266
Transfer Masuk	7.713.737.098	-
Transfer Keluar	-	-
Pengesahan Hibah Langsung	-	-
Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	-	-
Jumlah	Rp 15.334.308.762	Rp 6.893.646.785

Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

a. Diterima dari Entitas Lain (DDEL) / Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode hingga 30 Juni 2019. DDEL sebesar **-Rp 2.310.250.579,00** yang merupakan realisasi penerimaan Negara bukan pajak. sedangkan DKEL sebesar **Rp9.930.822.243,00** yang merupakan realisasi netto belanja pegawai. barang dan modal. Sedangkan 30 Juni 2018. DDEL sebesar **-Rp 1.618.674.481,00** yang merupakan realisasi penerimaan Negara bukan pajak. sedangkan DKEL sebesar **Rp 6.893.646.785,00** yang merupakan realisasi netto belanja pegawai, barang dan modal.

b. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL. antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 sebesar **Rp 7.713.737.098,00** terdiri dari:

Tabel 51. Rincian Transfer Masuk sampai dengan 30 Juni 2019

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1	Peralatan dan Mesin	-	-
	Alat Laboratorium	ILMATE & BPPI	6.456.312.500
	Alat keselamatan kerja	BPPI	2.070.695.000
	Jumlah Transfer Masuk	-	8.527.007.500
	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin atas Transfer Masuk	-	813.270.402
	Nilai Buku Transfer Masuk		7.713.737.098

Nilai Transfer masuk pada Laporan Perubahan Ekuitas merupakan nilai buku transfer masuk 30 Juni 2019 yaitu sebesar **Rp. 8.527.007.500,00** yang berasal dari Direktorat Jenderal Industri Logam, Mesin, Alat Transportasi dan Elektronika berupa Transfer Masuk 4 buah Alat Laboratorium sesuai BAST nomor 199/ILMATE.1/02/2019 tanggal 08 Februari 2019 senilai **Rp. 3.864.074.500,-** dan Transfer Masuk 3 buah Alat Laboratorium dan 1 Alat Keselamatan Kerja dari Badan Penelitian dan Pengembangan Industri sesuai BAST nomor 355/BPPI.1/1/2019 tanggal 30 Januari 2019 senilai **Rp. 4.662.933.000,-** setelah dikurangi akumulasi penyusutan peralatan dan mesin sebesar **Rp813.270.402,00**.

Sedangkan Transfer Keluar sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 sebesar **Rp0,00** dan 30 Juni 2018 sebesar **Rp. 0,00**.

c. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Pengesahan Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 sebesar **Rp0,00** dari total **Rp0,00** yang diterima sepanjang tahun 2019.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung sampai dengan tanggal 30 Juni 2019 adalah **Rp 0,00**.

Ekuitas Akhir
Rp447.644.861.354,00

E.5. Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 30 Juni 2019 dan 30 Juni 2018 adalah masing-masing sebesar **Rp447.644.861.354,00** dan **Rp451.478.824.774,00**.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA.

F.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

F.2 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK RI

F.3 REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Balai Besar Logam dan Mesin adalah

1. Bank BNI Cabang UNPAD Bandung A/C 0023405592 a.n. Bendahara Pengeluaran Balai Besar Logam dan Mesin.
2. Bank BNI Cabang UNPAD Bandung A/C 0023405456 a.n. Bendahara Penerimaan Balai Besar Logam dan Mesin

F. 4 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Pada 1 April 2019 terdapat perubahan data *supplier/payroll* seluruh pegawai Balai Besar Logam dan Mesin khususnya untuk akun 51/ gaji pegawai yang semula Bank Negara Indonesia 1946 (Persero) Tbk. KC UNPAD menjadi Bank Mandiri (Persero) Tbk KCP Bandung Siliwangi yang tertuang dalam surat Pejabat Pembuat Komitmen Nomor: 437/BPPI/BBLM/III/2019 tanggal 14 Maret 2019 tentang permintaan perubahan data supplier.

Bandung, 15 Juli 2019
Kepala Balai Besar Logam dan Mesin



Ir. Enuh Rosdeni, M.Eng.
NIP. 19630316 199303 1002